

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena berupa data-data numerikal (angka) yang dianalisis menggunakan metode statistik (Sugiyono, 2012: 7). Sementara itu penelitian kuantitatif memiliki lebih dari satu variabel dimana peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif dapat menguraikan bagaimana sebuah variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lain (Creswell, 2016: 13). Ditinjau dari metode maka penelitian ini bersifat *Ex Post Facto* dimana data terkumpul setelah semua peristiwa penelitian terjadi (Anwar, 2007:9).

Penelitian ini mengamati hubungan kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan statistik korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini mencari ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Selain itu statistik deskripsi juga dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di sekolah SMA N 1 Jepara, SMA N 1 Bangsri, SMA N 1 Mlonggo, SMA N 1 Donorojo, SMA N 1 Kembang, SMA N 1 Tahunan, SMA N 1 Pecangaan, SMA N 1 Mayong dan SMA N 1 Nalumsari. Tingkat SMA Negeri di Kabupaten Jepara, yang beralamat di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatannya sejak persiapan

sesuai tahapan yang ditentukan. Sehingga peneliti dalam memperoleh data kaitanya dengan penelitian yang diteliti dapat maksimal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan bulan Mei 2019 sampai dengan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi terdiri dari objek atau subjek yang memiliki ciri khas tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan di ambil intisari dari suatu penelitian. Jadi, populasi tidak hanya objek orang tetapi banyak objek diantaranya ada alam, hewan, tumbuhan dan lainnya (Sugiyono, 2012:80).

Selain itu populasi juga kelompok yang sangat menyeluruh atau segala sesuatu bersifat luas dan lengkap dan universal yang berhubungan dengan pertanyaan atau hipotesis penelitian (Bulaeng, 2004: 136). Berdasarkan pendapat di atas populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian dari kumpulan yang lengkap dan sejenis yang dapat diukur serta diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PPKn dan siswa dari kelas XI di tingkat SMA Negeri di Kabupaten Jepara. Jumlah keseluruhan sekolah tingkat SMA Negeri di Kabupaten Jepara yang diteliti sebanyak 9 sekolah.

2. Sampel

a) Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik penelitian ini menggunakan *proportional purposive sampling*, yang merupakan kumpulan dari teknik *nonprobability sampling* berupa pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:217-218). Berikut ini langkah-langkah dalam mengambil sampel meliputi:

- 1) Menentukan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian, dimana sekolah yang diteliti meliputi sekolah di tingkat SMA Negeri di Kabupaten Jepara yang berjumlah 9.
- 2) Menentukan subjek yang dijadikan responden, diantaranya adalah guru pendidikan kewarganegaraan yang masih bertugas dan siswa kelas XI tingkat SMA Negeri di Kabupaten Jepara.
- 3) Menentukan sampel siswa kelas XI

b) Sampel

Bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi merupakan kumpulan sampel (Sugiyono, 2012:81). Penentuan sampel guru dari 9 sekolah SMAN di Jepara yang ditetapkan kurang dari 100 orang, sehingga sampel diambil semua. Untuk sampel siswa, penentuan sampel menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan jumlah populasi dari 2583 siswa taraf kesalahan 10% maka sampel penelitian yang didapatkan 245 siswa. Penentuan sampel secara proporsional di sajikan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Perhitungan Sampel Kelas XI Tiap SMA di Kabupaten Jepara

No	Nama SMA	Jumlah Siswa Kelas XI	Perhitungan Populasi dan Sampel	Sampel
1	SMA N 1 Jepara	398	$(398/2583 \times 245)$	38
2	SMA N 1 Bangsri	348	$(348/2583 \times 245)$	33
3	SMA N 1 Mlonggo	239	$(239/2583 \times 245)$	22
4	SMA N 1 Donorojo	232	$(232/2583 \times 245)$	22
5	SMA N 1 Kembang	152	$(152/2583 \times 245)$	14
6	SMA N 1 Tahunan	365	$(365/2583 \times 245)$	35
7	SMA N 1 Pecangaan	334	$(334/2583 \times 245)$	32
8	SMA N 1 Mayong	284	$(284/2583 \times 245)$	27
9	SMA N 1 Nalumsari	231	$(231/2583 \times 245)$	22
Jumlah				245

(Sumber: Data yang diolah)

D. Variabel Penelitian

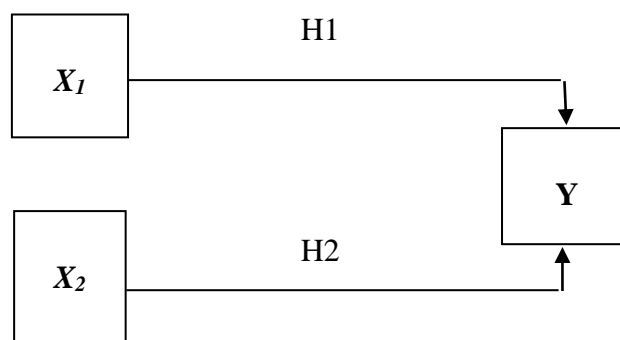
Variabel merupakan suatu istilah yang tidak pernah ditinggalkan dalam setiap jenis penelitian. Nilai sebuah variabel dapat berubah-ubah atau berbeda-beda (Sumardjoko, 2011:21). Ada dua macam variabel yaitu variabel *independent* (bebas) atau variabel *dependent* (terikat) dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2012:61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi keprofesionalan guru (X1) dan iklim kelas (X2) berupa data interval atau *scale*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:61). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar PPKn pada siswa SMA Negeri di Kabupaten Jepara.



Gambar 2. Hubungan Variabel X dan Y

Keterangan:

- X_1 : Kompetensi Keprofesionalan Guru
- X_2 : Iklim Kelas
- Y : Hasil Belajar PPKn
- H1 : Hipotesis 1
- H2 : Hipotesis 2

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini mempunyai cara dalam memperoleh data yang dikenal dengan teknik atau metode pengumpulan data. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode kuesioner (angket) dan Tes.

a. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan dan diisi oleh responden berkaitan dengan indikator penelitian, setelah diisi angket tersebut dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti (Bugin, 2005: 123).

Jenis pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang disusun untuk mendapatkan data tentang keadaan responden sendiri. Semua alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

Kuesioner ini menggunakan *skala Likert* untuk mengukur kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas terhadap hasil belajar siswa yang berupa pertanyaan atau pernyataan positif dan negatif. Berikut adalah tabel skor variabel kompetensi keprofesionalan dan iklim kelas terhadap hasil belajar PPKn pada siswa SMA yang terdapat pada tabel 3 berikut.

Tabel 2. Skala Likert Penelitian

Pernyataan	Skor			
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Favorit/Positif	4	3	2	1
Tidak Favorit/Negatif	1	2	3	4

(Sumber: data primer diolah, 2019)

b. Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi PPKn yang telah disampaikan guru pada semester akhir.

2. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini berupa pertanyaan maupun pernyataan. Instrument penelitian dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- a. Kuesioner data demografi guru meliputi nama, usia, jenis kelamin. Kuesioner ini digunakan untuk melihat distribusi demografi responden.
- b. Kuesioner kompetensi keprofesionalan guru
- c. Kuesioner Iklim kelas
- d. Hasil Belajar yang diperoleh dari tes akhir semester tahun 2019, soal-soal tes sudah tersedia dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).

Instrumen untuk kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas disusun dari deskripsi teori yang sebelumnya, kemudian dikembangkan ke dalam indikator. Di bawah ini masing-masing pertanyaan dari variabel yang dijabarkan dalam table kisi-kisi instrumen berikut.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item
Kompetensi Keprofesionalan Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan dalam memahami dan menerapkan landasan kependidikan 2. Kemampuan dalam proses pembelajaran seperti pengembangan bidang studi, metode pembelajaran, mengembangkan dan menggunakan media, alat, sumber dalam pembelajaran. 3. Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran. 4. Kemampuan dalam menilai atau mengevaluasi proses pembelajaran di kelas. 5. Kemampuan merancang berbagai media dan sumber belajar. 6. Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang misalkan membuat administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan. 7. Kemampuan melaksanakan penelitian dalam meningkatkan kinerja. 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38,39,40
Iklim Kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan lingkungan fisik kelas yang kondusif 2. Penataan ruang belajar sebagai sentra belajar 3. Penciptaan suasana belajar di kelas yang kondusif 4. Penetapan strategi pembelajaran 5. Kondisi fisik, kerapian dan kebersihan ruang kelas 6. Pemanfaatan media dan sumber belajar 7. Aktifitas belajar mengajar 	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21,22.

(Sumber: data primer diolah, 2019)

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas mempunyai tujuan mengetahui kelayakan instrument penelitian yang dirancang sebagai alat pengambilan data dilapangan. Dibawah ini merupakan penjelasannya antara lain:

1. Uji Validitas.

Instrument dikatakan valid atau layak apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006:168). Sehingga instrument penelitian dapat digunakan sebagai pengambilan data dengan syarat terbukti sah untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji Validitas dapat dicari dengan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah subjek
- $\sum X$: jumlah masing-masing item
- $\sum Y$: Nilai total
- $\sum XY$: Jumlah perkalian variabel X dan Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$: jumlah kuadrat variabel Y (Suharsimi, 2013:171)

Uji validitas data untuk variabel kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas dilakukan sebelum pengambilan data terdapat 15 responden diluar responden asli dari SMA swasta yang memenuhi kriteria dan dihitung dengan program SPSS. Responden untuk uji validitas diambil di wilayah kabupaten Jepara di luar responden asli untuk penelitian. Pertanyaan dikatakan tingkat validitasnya tinggi apabila skor pertanyaan memiliki korelasi yang kuat terhadap skor item. Untuk instrumen kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas,

dasar mengambil keputusan pada r tabel dengan N 15, taraf signifikan 5% sebesar 0,482 pernyataan tersebut dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari 0,482.

Selanjutnya untuk mengukur intrumen hasil belajar dilakukan dengan mengukur validitas butir yang diperoleh dari butir soal ujian akhir semester pada mata pelajaran PPKn di SMAN Kabupaten Jepara dengan rumus korelasi *Point Biserial*. Dimana korelasi ini untuk menguji validitas butir tes dengan skor benar 1 dan skor salah 0.

$$r_{pbis} = \sqrt{\frac{M_p - M_t}{S_{dt}} \frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} : koefisien korelasi *point biserial*

M_p : Skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul

M_t : Skor rata-rata dari skor total

S_{dt} : standar deviasi skor total

p : proporsi siswa yang menjawab betul pada butir yang diuji validitasnya

q : proporsi siswa yang menjawab salah pada butir yang diuji validitasnya
(Sudijono, 2015:185)

Untuk perhitungan validasi soal pilihan ganda, dasar mengambil keputusan pada r tabel dengan N 245, taraf signifikan 5% sebesar 0,138 pernyataan tersebut dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari 0,138. Dengan menentukan daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soal tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rumus Daya Pembeda

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan:

J : Jumlah peserta tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

PA : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (Suharsimi, 2013: 228-229)

Rumus Tingkat Kesukaran

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes (Suharsimi, 2013: 223)

Hasil uji validitas secara lengkap dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut ini.

a) Uji variabel kompetensi keprofesionalan guru

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel ini didapatkan dari 40 item pernyataan sebanyak 8 item pernyataan yang tidak valid dan 32 item pernyataan valid.

b) Uji variabel iklim kelas

Hasil uji validitas instrumen untuk variabel iklim kelas menunjukkan bahwa dari 22 item pernyataan sebanyak 1 pernyataan tidak valid dan 21 item pernyataan valid.

c) Uji variabel hasil belajar

Berdasarkan analisis data awal bahwa diperoleh hasil validitas isi, daya beda soal, dan tingkat kesukaran dari instrumen yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. dengan perhitungan berturut-turut ditunjukkan pada tabel 4,5,6. Untuk variabel hasil belajar didapatkan dengan menganalisis soal ulangan semester akhir. Berdasarkan perhitungan validitas pada signifikansi 5% sejumlah 245 siswa dengan tabel korelasi sebesar 0,138, validitas butir soal pilihan ganda menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

No.	Kategori	Jumlah
1.	Valid	52
2.	Tidak Valid	8

Sumber: data primer diolah, 2019

Uji validitas butir soal pilihan ganda dianalisis dengan *Point Biserial* karena instrumen hasil belajar dilakukan dengan mengukur validitas butir soal ujian akhir semester pada mata pelajaran PPKn yang telah diperoleh peneliti. Hasil uji validitas menunjukkan kategori valid berjumlah 52 dan tidak valid 8 soal.

Tabel 5. Analisis Daya Beda Soal Tes

No.	Kategori	Jumlah
1.	Jelek	9
2.	Cukup	31
3.	Baik	20

Sumber: data primer diolah, 2019

Analisis daya beda soal tes memperoleh hasil yang seimbang dengan kategori soal jelek berjumlah 9, kategori cukup terdapat 31 soal, dan kategori soal baik memperoleh 20 soal sehingga untuk persyaratan validitas soal pilihan ganda dikatakan baik.

Tabel 6. Analisis Tingkat Kesukaran

No.	Kategori	Jumlah
1.	Mudah	38
2.	Sedang	20
3.	Sukar	2

Sumber: data primer diolah, 2019

Analisis tingkat kesukaran di atas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran soal pada kategori mudah berjumlah 38, kategori sedang berjumlah 20, dan 2 soal yang berkategori sulit. Maka soal telah mampu mengukur setiap kompetensi dasar yang harus dicapai siswa pada tes semester akhir. Sehingga dapat dikatakan instrumen tes memenuhi syarat validasi isi.

2. Uji Reliabilitas.

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah suatu instrumen cukup dapat diandalkan dan tetap konsisten untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006:178). Untuk mengukur reliabilitas angket hubungan kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas dengan hasil belajar PPKn dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut.

$$r_1 = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

K : Mean kuadrat antara subjek

$\sum Si^2$: Mean kuadrat kesalahan

St^2 : varians total (Sugiyono, 2012:365)

Uji realibilitas dilakukan sebelum pengumpulan data. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 maka realibilitas pertanyaan dapat diterima. Uji ini dilakukan pada 15 responden yang memenuhi kriteria.

Dari hasil uji realibilitas instrument kompetensi keprofesionalan guru (X_1) ada 40 item pertanyaan angket dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,956. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 40 item pernyataan angket untuk kompetensi keprofesionalan guru adalah reliabel atau konsisten. Sementara itu, untuk instrumen iklim kelas (X_2), setelah dilakukan uji realibilitas dengan hasil terdapat 22 item pernyataan dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,953. Karena nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,953 > 0,60 maka dapat disimpulkan dari 22 item pernyataan angket dari variabel iklim kelas adalah reliabel atau konsisten.

Selanjutnya untuk mengukur reliabilitas intrumen tes hasil belajar terhadap dapat menggunakan rumus *Kuder-Richardson 20* yaitu sebagai berikut

$$r_{11} = r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[S^2 - \frac{\sum pq}{S^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
- p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- $\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n : banyak item
- S : standar deviasi dari tes (Suharsimi, 2013:115)

Sementara itu untuk variabel hasil belajar siswa dari soal tes terdapat 60 soal pilihan ganda dengan nilai *Kuder-Richardson 20* sebesar 0,839. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 60 soal pilihan ganda adalah reliabel atau konsisten karena nilai *Kuder-Richardson 20* sebesar 0,839 > 0,60.

G. Teknik Analisis Data

Data penelitian dari responden yang telah terkumpul dianalisis dengan perhitungan statistik. Maka, statistik ini digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2012:147). Penelitian ini menyajikan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, dan mean, desil dan persentil dalam perhitungan prosentase (Sugiyono, 2012:148). Analisis statistik digunakan untuk mendeskripsikan karakter data untuk menjawab berapa besar rerata skor, mean, median dan modus dari data yang telah terkumpul.

Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis yaitu analisis korelasi. Namun terlebih dahulu analisis dilakukan dengan uji persyaratan berupa uji normalitas, linearitas.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Untuk mengetahui adakah pengaruh kompetensi keprofesionalan guru dan iklim kelas dengan hasil belajar PPKn pada siswa SMANegeri di Kabupaten Jepara, langkah awal akan disajikan nilai *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo) dan standar Deviasi (SDi). Selain itu akan disajikan tabel frekuensi dan histogram dari masing-masing variabel. Berikut merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi dari Sugiyono (2012:35) sebagai berikut.

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

Pada perhitungan jumlah kelas interval rumus yang digunakan adalah $SturgesK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$.

Keterangan:

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah data observasi atau responden

log : Logaritma

b. Menentukan Rentang Data

Cara menghitung data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah satu.

c. Menghitung Panjang Kelas

Menghitung dengan cara rentang kelas dibagi jumlah kelas.

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 4 ranking. Data dari hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan perolehan skor pada tiap variabel dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Untuk mengetahui kategori kompetensi kompetensi keprofesionalan guru, iklim kelas dan hasil belajar data yang mula-mula berupa skor diubah menjadi data kualitatif (data interval) dengan skala 4, dapat dilihat dalam tabel 7.

Tabel 7. Konversi Skor ke Kategori

No.	Skor	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3.	$\bar{X} > X \geq (\bar{X} - 1. SBx)$	Rendah
4.	$X < (\bar{X} - 1. SBx)$	Sangat Rendah

Sumber: (Mardapi, 2008: 123)

Keterangan:

\bar{X} : Rerata skor keseluruhan = $\frac{1}{2}$
(skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

SBx : Simpangan baku skor keseluruhan = $\frac{1}{6}$
(skor maksimal ideal skor minimal ideal)

X : Skor yang dicapai

Skor maksimal ideal = butir kriteria x skor tertinggi

Skor minimal ideal = butir kriteria x skor terendah

2. Uji Persyaratan Analisis

Analisis ini digunakan sebagai syarat dalam pengujian hipotesis melalui analisis korelasi dan regresi, dimana terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data yang telah diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS. Penelitian uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Shirnov*, dengan kriteria normal apabila probabilitasnya atau $p > 0,05$.

b) Uji Linieritas

Untuk mengetahui hubungan linier atau tidak dalam penelitian. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai syarat analisis korelasi atau regresi linier yang pengujiannya menggunakan SPSS. Apabila nilai probabilitasnya atau $p > 0,05$ pada *deviation from linearity*, maka memenuhi syarat linieritas (Triton, 2006: 158-163).

c) Uji Hipotesis

Analisis lanjut ini sekaligus untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga r_{hitung} dengan harga t_{tabel} dengan kemungkinan. Jika r_{hitung} (level 1% atau 5%) lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya Jika r_{hitung} (level 1% atau 5%) lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Teknik analisis korelasi dalam uji hipotesis menggunakan program SPSS. Artinya, uji korelasi yang tepat digunakan untuk penelitian ini adalah Uji Korelasi *Pearson*. Adapun jenis korelasi yang digunakan adalah multiple korelasi karena dalam penelitian ini memiliki dua variabel X dan satu variabel Y yang sudah ditentukan.